

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumsi pada dasarnya merupakan tindakan pemenuhan atas kebutuhan pokok dalam bentuk berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh manusia. Dalam perkembangannya konsumsi bukan hanya sekedar tindakan atas pemenuhan makanan dan minuman saja akan tetapi konsumsi juga berhubungan dengan tindakan penggunaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia tidak akan terlepas dari pemenuhan atas barang dan jasa yang di konsumsi oleh manusia (Soediyono 2011). Konsumsi dapat dikatakan sebagai bentuk barang atau jasa di beli oleh rumah tangga. Konsumsi yang berbentuk barang dapat dipahami sebagai barang yang tidak tahan lama (*Non Durable Goods*) contohnya makanan, minuman, dan pakaian sedangkan barang yang tahan lama (*Durable Goods*) yaitu barang yang memiliki usia panjang seperti mobil, televisi, dan alat-alat elektronik. Konsumsi terbagai menjadi 2 yaitu: konsumsi secara rutin atau konsumsi sementara. Konsumsi rutin merupakan pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa yang secara terus menerus dikeluarkan selama beberapa tahun sedangkan konsumsi sementara merupakan pembelian barang-barang dan jasa yang tidak terduga (Nopirin 1997).

Maka dapat dipahami secara jelas bahwa konsumsi adalah kegiatan membelanjakan penghasilan untuk berbagai barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan manusia (Nopirin 1997). Kebutuhan manusia yang paling penting untuk dipenuhi melalui kegiatan konsumsi adalah kebutuhan pokok atau kebutuhan dasarnya. Konsumsi merupakan bagian utama dalam perekonomian. Setiap masyarakat tidak terlepas dari kegiatan kepuasan terhadap suatu barang dan jasa

untuk meningkatkan tingkat kemakmuran. Kegiatan konsumsi ada 3 macam pertama konsumsi rumah tangga seperti memenuhi kebutuhan konsumsi perusahaan, kedua ketika kita memproduksi barang maka memerlukan tenaga kerja, bahan baku dan modal, ketiga konsumsi negara. Dari ketiga tersebut salah satu yang paling penting dalam konsumsi yaitu konsumsi rumah tangga, dimana tingkat konsumsi pada rumah tangga sebesar 60%. Konsumsi tersebut untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya seperti makanan, transportasi dan Kuota Internet. Konsumsi bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai guna pada suatu barang dan jasa (Mangkunegara, 2012).

Pada hakikatnya manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi. Melalui pengetahuan yang di miliki, manusia sebagai makhluk ekonomi idealnya mengetahui fakta dan secara logis membandingkan sejumlah pilihan dalam kaitannya dengan biaya dan nilai yang di terimanya untuk memperoleh kepuasan maksimal. Sebagai makhluk ekonomi manusia juga dipandang sebagai individu yang melakukan keputusan secara rasional, salah satu keputusan rasional tersebut adalah tindakan ekonomi sebagai konsumen. Dengan pengetahuan yang di milikinya seseorang berusaha memenuhi kebutuhan konsumsinya untuk mencapai kepuasan yang tampak dari perilaku sebagai konsumen (Soediyono 2011).

Salah satu yang membelanjakan penghasilan untuk berbagai barang atau jasa cukup tinggi adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan aktif di perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Sepertihalnya masyarakat pada umumnya mahasiswa tergolong tinggi dalam aktivitas perekonomian termasuk di dalamnya konsumsi. Perlu dipahami konsumsi yang dibutuhkan oleh mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan, perbedaan antara keduanya adalah apabila makanan sepertihalnya kebutuhan hidupan pada umumnya yang dikonsumsi setiap hari

sedangkan bukan makanan seperti halnya transportasi dan kuota internet. Di dalam pembahasan penelitian ini, perlu dipahami mengenai obyek kajiannya yaitu mahasiswa strata 1 atau yang sedang menempuh sarjana yang cukup tinggi presentase jumlahnya dari pada mahasiswa program pascasarjana ataupun doktoral.

Mahasiswa termasuk kedalam golongan angkatan kerja dimana mahasiswa termasuk dalam kelompok tidak bekerja / mencari kerja(pengangguran) atau kelompok mahasiswa yang sambil lalu bekerja. Perlu diketahui bahwa mahasiswa strata 1 atau yang sedang menempuh sarjana, rata-rata pendapatannya masih terpaku pada uang saku yang diberikan oleh kedua orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya terutama dalam melakukan kegiatan ekonomi yaitu konsumsi. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, uang saku yang diperoleh oleh mahasiswa dari orang tuanya didapatkan atau diterima setiap bulan atau setiap minggu tergantung bagaimana kesepakatan antara orang tua dengan mahasiswa tersebut atau pendapat lain yang didapatkan oleh mahasiswa melalui prestasi atau beasiswa yang mahasiswa dapatkan, adapun beberapa mahasiswa yang bekerja paruh waktu akibat uang saku yang diterima masih kurang sedangkan kebutuhan barang dan jasa ada belum terpenuhi (Faharuddin, 2015). Selain uang saku yang dapat mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa adalah semester, jenis kelamin, asal daerah serta kondisi padami Covid-19.

Tingginya rasa keinginan dalam membeli suatu barang bagi mahasiswa dipengaruhi dari gaya hidup yang cukup tinggi akan tetapi kebutuhan yang di butuhkan antar mahasiswa berbeda-beda, dikarena kondisi pendapatnya atau perekonomiannya dari uang saku atau kerja paruh waktu. Perbedaan pendapat mahasiswa ini juga dipengaruhi jarak tempuh dari rumah ke wilayah kampus contohnya saja mahasiswa yang merantau sehingga tingkat pemenuhan biaya

transportasi cukup tinggi untuk dikeluarkan. Selain itu jika dilihat dari faktor konsumsi makanan, makanan merupakan suatu hal yang wajib untuk dipenuhi mengingat makanan merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia. Faktor lain yang biasa dibeli oleh mahasiswa adalah kuota internet, kuota internet walaupun sejatinya merupakan kebutuhan sekunder akan tetapi pada perkembangan global yang sangat cepat bahkan penyimpanan data, komunikasi dan sebagainya saat ini kuota internet telah menjadi kebutuhan primer mengingat akses internet pada saat ini sangat di butuhkan (Kurniasih 2020).

Meningkatnya dan menurunnya konsumsi juga dapat dipengaruhi keadaan perekonomian yang terjadi di masyarakat. Pada situasi saat ini yaitu pandemi Covid-19 membuat banyak sekali perubahan, mengingat pemerintah membatasi kegiatan masyarakat dikarenakan penyebaran virus tersebut sangatlah cepat dan dampak dari pandemi Covid-19 mempengaruhi pada aspek kesehatan, perekonomian, pendidikan dan lain-lain. Sehubungan dengan penelitian ini pandemi Covid-19 sangatlah mempengaruhi pada sektor pendidikan dimana proses pembelajaran yaitu sistem pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring dapat mempengaruhi tingkatan konsumsi mahasiswa dimana kebutuhan yang mulanya tinggi pengeluaran saat ini menurun, namun ada juga yang meningkat pada kondisi pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat konsumsi mahasiswa yang berbeda pada saat sebelum pandemi Covid-19 (Kurniasih 2020).

Salah satu contoh yang mengalami peningkatan dalam konsumsi yaitu kuota internet, hal ini dikarenakan proses pembelajaran secara daring tentunya membutuhkan akses internet cukup tinggi dimana akses pembelajaran tergantung pada paket data yang dimiliki oleh setiap individu sehingga kebutuhan untuk meningkatkan kuota internet perlu ditambah, berbeda halnya dengan sebelum pandemi, yang proses pembelajaran tatap muka yang tidak terlalu fokus pada

kuota internet yang banyak. Selain itu ada juga konsumsi yang menurun yaitu makanan dimana rata-rata mahasiswa yang pulang ke daerahnya sehingga makanan dipenuhi bersama keluarganya lebih irit dalam pengeluarannya, hal ini berbanding terbalik pada saat sebelum pandemi Covid-19 yang tinggal di kos atau kontrakan yang mengeluarkan konsumsi makanan cukup tinggi. Konsumsi yang menurun pada pandemi Covid-19 adalah transportasi dikarenakan proses pembelajaran secara daring/online mahasiswa tidak perlu datang ke kampus sehingga biaya yang dikeluarkan untuk transportasi seperti BBM diminimalisir (Fadhli, 2021).

Pola pengeluaran konsumsi mahasiswa pada saat pandemi dan sebelum pandemi tentunya sangat menarik untuk diteliti dan penelitian ini jarang dilakukan. Diharapkan dari penelitian ini dapat berguna untuk kepentingan akademisi atau praktisi dan menjadi bahan diskusi untuk mengetahui sejauh mana pola pengeluaran konsumsi mahasiswa pada saat pandemi dan sebelum pandemi. Subjek dari penelitian ini ditujukan pada mahasiswa S-1. Mengingat mahasiswa S-1 merupakan mahasiswa paling banyak jumlahnya dari pada pascasarjana atau doktoral selain itu rata-rata mahasiswa S-1 masih bergantung pada uang saku, beasiswa atau bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Penelitian ini meneliti fokus pada pola pengeluaran mahasiswa terhadap makanan, transportasi dan kuota agar mengetahui pengeluaran mahasiswa yang lebih banyak pada saat pandemi Covid. Setiap individu mahasiswa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Penelitian ini dikaji sesuai dengan kondisi saat ini (Fadhli, 2021).

Sebagaimana yang telah di uraikan diatas bahwa pandemi Covid ini menjadi perbincangan di akhir Desember 2019 hingga saat ini tahun 2022. Sehingga penularan virus Covid ini sangat cepat dari manusia satu ke manusia lainnya

menyebabkan permasalahan pada pola konsumsi mahasiswa diakibatkan perubahan gaya belajar mahasiswa yang biasanya tatap muka dan sekarang melakukan pembelajaran jarak jauh menyebabkan mahasiswa yang biasanya tinggal di daerah kampus sekarang pulang ke daerahnya masing-masing. Dengan perubahan ini berpengaruh pada pola konsumsi mahasiswa pada saat pandemi, lebih banyak pengeluaran pada saat pandemi atau sebelum pandemi. Yang saya tekankan pada penelitian ini terhadap pengeluaran makanan, transportasi dan kuota terhadap uang saku, semester, dan jenis kelamin. Berdasarkan pada uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengeluaran mahasiswa pada saat pandemic dengan judul “ANALISIS DETERMINAN PENGELUARAN KONSUMSI MAHASISWA PADA SAAT PANDEMI COVID 19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh besarnya uang saku, semester, jenis kelamin, asal daerah, dan Covid-19 terhadap konsumsi makanan?
2. Bagaimana pengaruh besarnya uang saku, semester, jenis kelamin, asal daerah, dan Covid-19 terhadap konsumsi transportasi?
3. Bagaimana pengaruh besarnya uang saku, semester, jenis kelamin, asal daerah, dan Covid-19 terhadap konsumsi kuota internet?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh besarnya uang saku, semester, jenis kelamin, asal daerah, dan Covid-19 terhadap makanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh besarnya uang saku, semester, jenis kelamin, asal daerah, dan Covid-19 terhadap transportasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh besarnya uang saku, semester, jenis kelamin, asal daerah, dan Covid-19 terhadap kuota internet.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis, memberikan informasi dan pengetahuan dalam lingkup ekonomi khususnya teori mikro konsumsi mahasiswa.
2. Manfaat Praktis, dalam penelitian ini digunakan bahan masukan bagi semua pihak terutama pada mahasiswa untuk mengatur biaya pengeluaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bagian, yang dalam pembahasannya saling terkait, yaitu :

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian. Latar belakang menjelaskan informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan yang bersifat umum. Rumusan masalah menjelaskan suatu keadaan, fenomena, atau konsep yang memerlukan pemecahan melalui suatu penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua akan diuraikan landasan teoritis menjelaskan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis yang didukung dengan penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran teoritis menjelaskan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang apa yang seharusnya sehingga timbul adanya hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga dijelaskan bahwa operasional yang mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian. Jenis dan sumber data mendeskripsikan

tentang jenis data dari variable-variabel dalam penelitian, baik berupa data primer maupun sekunder. Metode analisis mendeskripsikan jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat diuraikan tentang objek penelitian dari variable-variabel yang berkaitan dengan masalah kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi yang dibuat penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat yang diperoleh dari pembahasan, dan saran sebagai masukan pada penelitian yang mendatang. Saran saran diajukan untuk perbaikan pelaksanaan dan perbaikan penelitian berikutnya berdasarkan penerapan teori yang digunakan.